

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas MTs Ath Thohiriyah Batakan kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Batakan merupakan sebuah desa paling ujung dari Kalimantan Selatan berada di pergunungan serta perpantayan juga bagian dari Kota Pelaihari dan Kabupaten Tanah Laut terletak pada posisi 114°30'20''-115°23'31 BT dan 3°30,33''-4°11'38'' LS. yang berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan serta berada di wilayah Kecamatan Panyipatan.⁴⁸

MTs Athohiriyah Batakan yang berada di wilayah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut provinsi Kalimantan Selatan atau tepatnya berada di jalan H.Hasan baseri No. 10 RT. 09/III Batakan 4620, Nomor Induk Sekolah (NISN): 60729270.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut adalah Sebuah Yayasan Pendidikan Islam Ath Thohiriah Swasta yang berada didaerah Dataran Tinggi Desa Batakan kurang-lebih 200m² dari Perumahan Penduduk, Sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar bagi peserta didik. MTs Ath Thohiriyah ini pada dasarnya memiliki sejarah perubahan sekolah yang cukup

⁴⁸M.Rofi'i, *Atlas Tematik Kabupaten Tanah Laut*, Indonesia: 2011, h. 5.

panjang, mulai dari bangunan biasa hingga menjadi bangunan permanen sampai saat ini.

MTs Ath Thahiriyah Batakan awalnya didirikan pada Tanggal 1 juli tahun 1982 atas dasar surat keputusan Departemen Agama, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121263010009 beralamat Jalan.H. Basri No.10 Rt 09/III Desa Batakan dengan luas tanah 4889 m². Pada tanggal 26 Oktober 1984 Yayasan Pendidikan Islam diberi hak menurut hukum yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri atas dasar surat keputusan Kepala Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan, Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam.

Sekolah ini memiliki 6 buah ruang kelas, ruangan perpustakaan dan juga ruang lab. Bahasa, yang merupakan bantuan dari Dinas Pendidikan Propensi Kalimantan Seelatan. Dengan berbagai pasilitas yang memadai sekolah ini mampu melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Profil Sekolah

Nama : MTs Ath Thohiriyah
Alamat : JL. H. Hasan Baseri No. 10 Rt.09/III Desa/Kelurahan
Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut
Email : Mtsaththohiriyah1982@gmail.com
Nama Kepala Sekolah: Susilawati S.E
Kategori Sekolah : Swasta
Tahun Didirikan : 1 Juli 1982
Luas Tanah/Status : 4889 m²

Sekolah ini berada di daerah pergunungan, sehingga posisi sekolah sedikit jauh oleh rumah warga. Tetapi walaupun demikian sekolah ini aman dan suasananya kondusif untuk proses belajar mengajar.

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ath thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

a. Visi Sekolah

Terwujudnya insan bermutu yang bertakwa ilahiyah, berilmu alamiyah, beramal, berteknologi dan berketerampilan.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyediakan pelayanan belajar yang epektif dengan sarana belajar memadai.
- 2) Membekali siswa pengetahuan dan keterampilan bermutusesuai potensinya.
- 3) Melakukan pembinaan mental/ rohani yang berkesinambungan.

- 4) Mengembangkan minat baca dan menulis warga madrasah.
- 5) Menjalin komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, dan orang tua.

5. Periodisasi Kepemimpinan MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan data yang ditemukam penulis bahwa MTs Ath Thohiriyah Batakan telah mengalami dua belas kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah 12 orang yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Tshanawitah Ath Thohiriyah Batakan. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II
data jumlah Kepemimpinan MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tahun ajaran 2019-2020

No	Nama	Masa Jabatan
1	Ahmadi	1982-1988
2	Thoif	1988-1991
3	Fahrudin	1991-1994
4	Hamsani	1994-1995
5	H.Ibramsyah	1995-1997
6	Mahyuni	1997-1999
7	H.Syamsudin,S.Pd	1999-2003
8	Johansyah	2003-2005
9	Ahmad Hulyani,S.Ag	2005-2008
10	H.Ilhami,S.Ag	2008-2014
11	Muhammad Rizali, S.Pd.I	2014-2018

12	Susilawati, S.E	2018 sampai sekarang
----	-----------------	----------------------

6. Keadaan Peserta Didik MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan data tahun ajaran 2019-2020, Jumlah peserta didik yang aktif dan terdaftar di MTs Ath thohiriyah Batakan adalah berjumlah 131 orang, yang terdiri dari 54 orang siswa laki-laki dan 77 orang siswa perempuan.⁴⁹ Untuk lebih jelasnya keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
data jumlah peserta didik MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut tahun ajaran 2019-2020

No	Peserta Didik	Banyak Kelas	Peserta didik		Jumlah
			L	P	
1	Kelas VIIA	Reguler	14	15	29
2	Kelas VIIB	Reguler	10	18	28
3	Kelas VIIIA	Reguler	5	13	18
4	Kelas VIIIB	Reguler	10	12	22
5	Kelas XA	Reguler	8	11	19
6	Kelas XB	Reguler	7	8	15
Jumlah			54	77	131

⁴⁹Data Dokumentai . MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

7. Guru dan Tata Usaha MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Sesuai dengan jumlah peserta didiknya yang cukup banyak, maka jumlah Guru yang mengajar di sekolah ini terdapat jumlah tenaga guru baik guru agama maupun guru umum yakni berjumlah 23 orang. Yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dari jumlah tersebut guru yang mengajar bagian agama sebanyak 10 orang dan guru yang mengajar umum sebanyak 13 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar pada MTs Ath Thohiriyah Batakan, dapat dilihat pada tabel berikut.⁵⁰

Tabel IV
Data Guru dan Karyawan MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Tahun Ajaran 2019-2020

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Susilawati, SE	Kepala Sekolah	S1
2	Mana, S.Pd	Guru Kelas/ Wali Kelas VIII B	S1
3	Muhammad Padlan S.Pd	Wakainad	S1
4	H.Syahrani, S.Pd.I	Bendahara	S1
5	Muhammad Rizai, M.Pd.I	Guru Kelas	S2
6	Sukrani, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
7	H. Katerani	Guru Kelas	SLTA
8	Ahmad Mujahid A,S.Pd.I	Guru Kelas	S1

⁵⁰Data Dokumentai . MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

9	Aryadi	Guru Kelas	SMA
10	Ahmad Kusasi, S.Pd	Guru Kelas	S1
11	Hartati, S.Pd	Guru Kelas	S1
12	Dwi Maria Ulfa, S.Pd	Guru Kelas	S1
13	H. Rizqy Helsaf, S.Pd	Guru Kelas	S1
14	Ahmad Jali, S.Pd	Guru Kelas/ Wali Kelas VII A	S1
15	Muhammad Ansyari, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
16	Fitriani, S.Pd	Guru Kelas/ Wali Kelas VIII B	S1
17	Siti Hanah, S.Pd	Guru Kelas	S1
18	Abdurahman, S.Pd	Guru Kelas	S1
19	Arnah, S.Pd.I	Guru Kelas/ Wali Kelas IX A	S1
20	H. Azmi Syamsudin, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
21	Fitria, SE	Guru Kelas/ Wali Kelas VII B	S1
22	Gusnawati, S.Pd	Guru Kelas	S1
23	Masdar, S.Kom	Guru Kelas/ Wali Kelas IX B	S1

Untuk mengetahui kualitas guru sekolah ini dalam hal ini penulis memandang dari dua segi:

a. Segi Pendidikan

Bila ditinjau dari segi pendidikan baik guru agama maupun guru umum semuanya sudah cukup baik. Namun ada sedikit perbedaan antara kedua tenaga tersebut. yaitu guru yang mengajar bagian umum berpendidikan paling rendah sarjana muda dan sarjana lengkap di Universitas keperguan. Sedangkan guru yang

mengajar agama lulusan sarjana muda dan SLTA dan sebagian lulusan dari Universitas.⁵¹

b. Segi Kecakapan

Ditinggal dari segi kecakapan para guru dalam hal menyampaikan materi, mereka berpangang dan berpedoman pada buku yang diberikan sekolah pada guru masing-masing. Untuk memperoleh guru yang dapat mengembangkan tugas sebagai tenaga pengajar, pembimbing, pengelola dalam proses pendidikan peserta didik, para guru diperlukan syarat-syarat kepribadian sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- 2) Berpengalaman dan berkemampuan untuk menjadi guru dengan bidangnya.
- 3) Mempunyai Ijazah formal serendah-rendahnya tingkat Aliyah.
- 4) Sehat jasmani dan rohani.
- 5) Memiliki akhlak mulia.⁵²

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut sebagai salah satu lembaga pendidikan formal agama islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi sebagian kebutuhan dan menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

⁵¹Wawancara dengan Bapak Masdar (Guru), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 7 Febuari 2020, Pukul 10.30.

⁵²Data Dokumentasi. MTs Ath Thohiriyah Batkan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Kondisi gedung MTs Ath Thohiriyah bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang terbuat dari dinding beton yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V
Data Sarana dan Prasarana MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Tahun Ajaran 2019-2020

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah dengan 1 komputer dan ada beberapa lemari, ruang tamu serta buku	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru dengan beberapa meja sesuai dengan jumlah guru serta buku-buku dan sistem	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Musholla	1	Baik
5	Ruang Keterampilan	-	Tidak Ada
6	Ruang UKS	1	Tidak Ada
7	Lapangan Olah Raga	1	Baik
8	WC	4	Baik
9	Meja Guru	23	Baik
10	Papan Tulis	6	Baik
11	Aula	-	Tidak Ada
12	Gudang	-	Rusak Ringan
13	Kantin	2	Baik

14	Perpustakaan	1	Baik
15	TU	1	Tidak Ada
16	UKS	-	Tidak Ada
17	Lab. Bahasa	1	Baik
18	Parkir guru	1	Baik
29	Parkir siswa	1	Baik

Sumber Data: Dukumentasi TU MTs Ath Thohiriyah dan Observasi

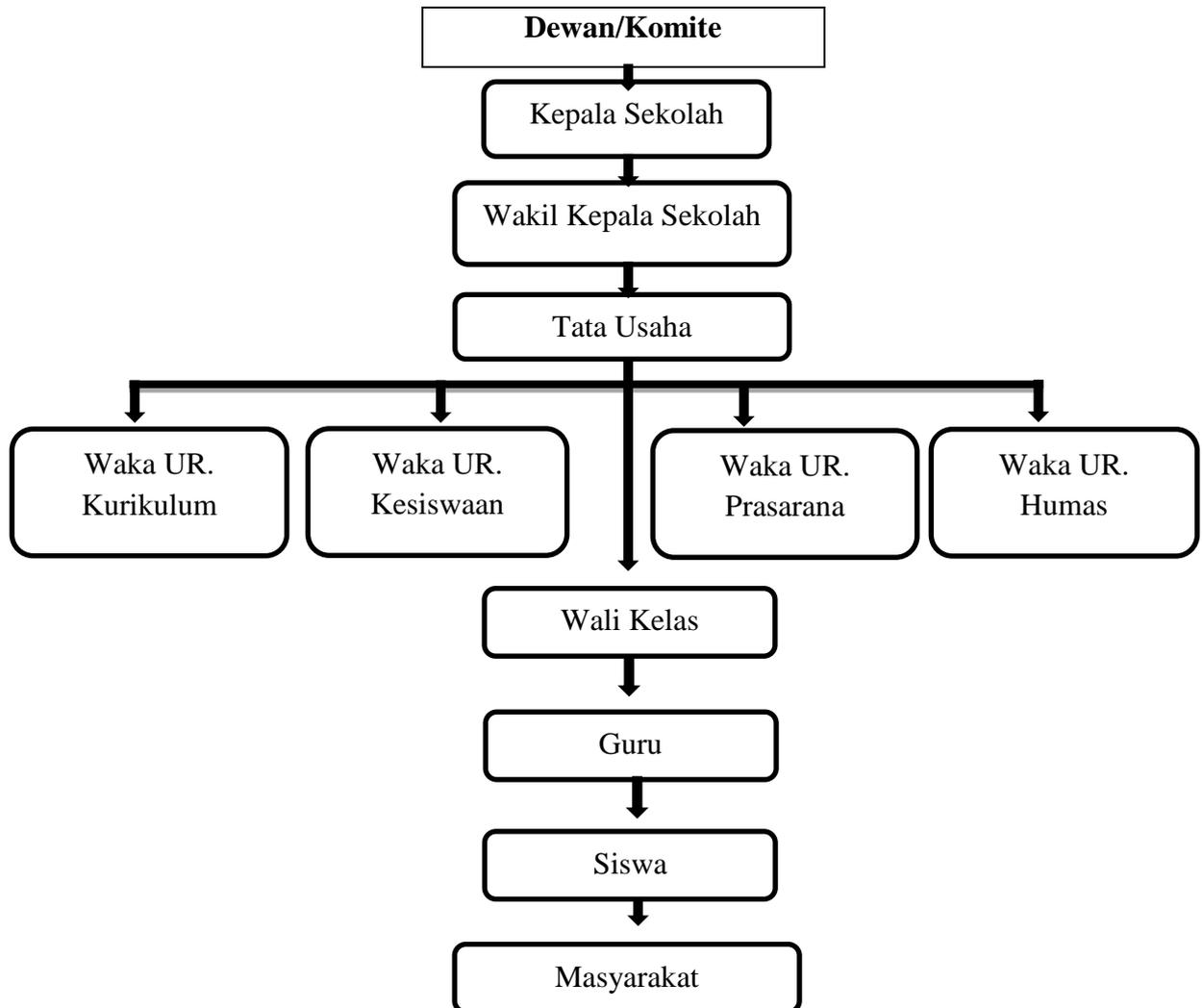
9. Struktur MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten tanah laut

Mts Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten tanah laut di dalamnya terdapat beberapa personil, memerlukan suatu wadah yaitu organisasi, agar didalam pendidikan di sekolah tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Struktur organisasi sekolah yaitu susunan yang menunjukkan antara individu atau kelompok satu sama lain mempunyai hubungan kerja sama yang baik dengan kewajiban, hak dan tanggung jawab sendiri dalam tata kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵³

⁵³Data Dokumentai . MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

TABEL VI
STRUKTUR ORGANISASI MTs ATH THOHIRIYAH BATAKAN
KECAMATAN PANYIPATAN KABUPATEN TANAH LAUT



10. Jadwal Belajar Mengajar MTs Ath Thohiriyah Batakan
Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul

14.00 WITA, Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 11.15 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.25 WITA. Untuk setiap mata pelajaran alokasi waktu yang diberikan selama 45 menit untuk satu kali pertemuan.⁵⁴ Adapun kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setiap hari jumat tentang kajian Fiqih Ibadah dan pramuka mulai jam 15.00 WITA sampa selesai dilaksanakan 2 minggu sekali. Pada saat penulis datang saat pagi-pagi ke sekolah tersebut dan berinteraksi serta berbaur langsung, ada kegiatan rutin setiap pagi hari sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai pembiasaan sehari-hari yaitu semua peserta didik membacakan *Yasin, Aqidatul Awam* yang isinya menerangkan akidah secara ringkas yaitu keterangan yang wajib diketahui dalam urusan agama dengan sempurna, *Ayat Salamun* (keselamatan) ayat ini yang diambil dari surah *yasin, Ash-Shaaffaat* dan *salawat sulaiman* yang terdiri dari tujuh ayat masing-masing di baca tujuh kali, dan doa Selamat. Semua itu dibaca beberapa siswa dengan menggunakan mikrofon atau pengeras suara didalam kantor dan diikuti peserta didik yang lainnya di dalam kelas masing-masing. Semua peserta didik akan mendapat giliran hari dalam pembacaan tersebut. Ini bertujuan untuk pembiasaan dan penanaman akidah agar peserta didik lebih mudah memahami serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Arnah S.Pd. (Guru), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 08 Febuari 2020, Pukul 10.40.

Tabel VII
Data jam pembelajaran MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan
Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Tahun Ajaran 2019-2020

No	Hari	Jam
1	Senin s/d Kamis	07.45-14.00 WITA
2	Jumat	07.45-11.15 WITA
3	Sabtu	07.45-12.25 WITA

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian hasil penelitian dilapangan tentang pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan penyajian data, untuk mengetahui secara jelas maka perlu diadakan pengelolaan data dengan menggunakan teknik-teknik yang telah penulih tetapkan yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Sebelum masuk dalam pembelajaran penulis terlebih dahulu ingin menjelaskan latar belakang tokoh objek dalam penelitian ini yaitu guru Agama Islam Khususnya guru yang mengajar Fiqih, yaitu Ibu Arnah S.Pd.I

Guru pendidikan agama islam khususnya yang mengajar fiqih ada dua orang yaitu 1 laki-laki bernama Muhammad Padlan S.Pd dan 1 perempuan bernama Arnah S.Pd.I, adapun latar belakan pendidikan Ibu Arnah S.Pd.I beliau lulusan Universitas Islam Negeri Antasai Banjarmasin dimana beliau sudah mempunyai bayak pengalaman tentang pembelajaran bahkan beliau di perguruan tinggi tersebut mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih sesuai dengan latar pendidikanNya dengan propesi yang dijalannya sekarang.

1. Pembelajaran salat dan zakat di sekolah MTs Ath Thohiriyah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

Pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah Khususnya materi salat dan zakat dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 4 minggu 17 Febuari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020. Adapun pelaksanaan riset, penulis laksanakan mulai dari tanggal 7 Febuari hingga selesai sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini penulis sekaligus berperan sebagai pengawas karena teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dominan menggunakan observasi kecuali ada yang tidak jelas dalam proses pencarian data maka penulis gunakan yaitu teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperjelas data pada saat observasi. Adapun materi pokok pada saat pembelajaran pada masa penelitian adalah Pembelajaran Fiqih Ibadah kusunya materi tentang salat dan zakat pada kelas VII A dan VIII A dengan kurikulum K.13.

Pembelajaran fiqih ibadah khususnya materi salat dan zakat yang dilaksanakan pada kelas VII A dan VIII A di MTs Ath Thohiriyah Batakan. Untuk memberikan gambaran rincian pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Ibadah

Perncaaan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Guru

sebagai subjek dalam membuat perencanaan pengajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Perencanaan pembelajaran salat dan zakat pada kelas VII A dan VIII A guru tidak membuat perangkat pembelajaran yang tertulis, hal ini sebagaimana di jelaskan oleh guru pendidikan agama islam khususnya guru fiqih kelas tersebut. Yaitu ibu Arnah S.Pd.I “ berkaitan dengan RPP sekarang saya tidak membuatnya lagi tetapi dulu waktu awal-awal mengajar saya sering membuatnya. Biasanya saya mengajar langsung menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menyesuaikan keadaan dan kemampuan peserta didik.”

Dari hasil wawancara kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 beliau jarang menggunakan perangkat pembelajaran yang ada pada saat mengajar beliau menyesuaikan dengan materi yang ada karena untuk tahun ini siswa tidak memiliki buku pengangan lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket siswa.⁵⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh pendidik. Dalam hal ini adalah guru pendidikan agama islam khususnya guru mata pembelajaran fiqih, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal/pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Yang disiapkan pendidik selaku

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Arnah, S.Pd (Guru), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 8 Febuari 2020, Pukul 11.00.

guru mata pembelajaran fiqih, yaitu mempersiapkan buku paket sebagai bahan pegangan saat pembelajaran nantinya, mempersiapkan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Kemudian sebelum memulai pembelajaran, guru menyuruh peserta didik untuk membaca do'a terlebih dahulu. Dan yang lebih uniknya guru memeriksa rambut dan kuku masing masing peserta didik jika ada peserta didik laki-laki berambut panjang atau gondrong guru memotong rambutnya. Jika ada peserta didik yang terlihat kukunya panjang maka di pukul dengan polpen tanpa menyakitinya. Guru mengatakan bahwa: "hanya saja lewat ini berusaha mengajarkan kerapian dan kedisiplinan agar siswa nantinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi".

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada pelaksanaan pembelajaran, pertama guru memberikan motivasi kepada siswa agar serius mengikuti pelajaran Kemudian apersepsi. Guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, juga memotivasi berupa memberikan hukuman bagi peserta didik yang terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran sudah dimulai guru memberikan hukuman dengan memeberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang sudah dibahas sebelumnya, contohnya pertanyaan tentang rukun-rukun salat pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas VII A kepada peserta didik yang terlambat masuk kelas.

Apersepsi yang dilakukan guru mencoba mengajak peserta didik untuk mengingat kembali tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, yang berkaitan dengan salat pada kelas VII A dan tentang zakat pada kelas VIII A,

serta memberikan pertanyaan-pertanyaan/ *pre test* seputar materi yang akan dibahas maupun materi yang sudah diajarkan pada pembelajaran sebelumnya, contohnya guru memberikan pertanyaan satu persatu kepada masing-masing peserta didik tentang rukun-rukun salat pada kelas VII A dan syarat-syarat zakat yang diajarkan pada kelas VIII A ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengetahui materi yang sudah disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti dalam suatu pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis, adapun kegiatan yang dilakukan meliputi: penyampaian materi, menggunakan metode, media dan mengevaluasi ketika proses pembelajaran.

a) Materi pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dikarenakan bahan pembelajaran adalah pedoman yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Tanpa bahan pembelajaran tersebut proses pembelajaran tidak akan berjalan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru fiqih beliau sudah menyediakan materi pembelajaran berdasarkan buku pengangan yang telah ditetapkan sekolah. Adapun Buku yang diajarkan adalah buku "Pendidikan Agama Islam tingkat Madrasah Thasanawiyah yang didalamnya terdapat pembahasan tentang salat dan zakat dikarang oleh Zainal

Muttaqin”. Salat diajarkan pada kelas VII A dan zakat pada kelas VIII A. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat pembelajaran guru tidak menanyakan apakah siswa membawa buku paket dan buku LKS fiqh atau tidak. Karena peserta didik disini tidak mempunyai buku paket, Kemudian guru melakukan pembelajaran dengan menyajikan materi dengan ditulis dipapan tulis. Serta di dekti. Peserta didik menyalin ke buku tulis masing-masing tentang pembelajaran hari itu. Pada saat menjelaskan guru berusaha memahamkan siswa dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memahaminya contohnya guru dalam menjelaskan manfaat salat pada kelas VII A lalu mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari, hal ini sebagaimana yang dikatakan guru: “salah satu manfaat salat yaitu melatih kita dalam berkonsentrasi agar kita tidak memikirkan hal lain di luar salat, nah begitu juga pada saat kita belajar kita tidak boleh memikirkan hal lain pada saat berlangsungnya pembelajaran.” seperti itulah guru tersebut dalam mengaitkan materi kedalam kehidupan sehari-hari.

guru juga mengaitkan dengan cerita-cerita lucu sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, guru menceritakan tentang Abunawas dan Raja yang tidak mau membayar zakat, pada saat pelaksanaan pembelajaran pada kelas VIII A setelah materi selesai diberikan dan dijelaskan, guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari. Dan menanyakan apa-apa yang belum dipahami oleh peserta didik.

b) Metode Dalam Pembelajaran

Penggunaan metode sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Aththohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. sering menggunakan beberapa metode pada saat pembelajaran berlangsung adapun metode yang digunakan yaitu:

(1) Metode Ceramah

Pada saat observasi pada saat pembelajaran di kelas VII A tentang materi salat dan kelas VIII A tentang materi zakat, dalam menjelaskan guru menggunakan metode ceramah dengan suara yang nyaring dan lantang, peserta didik mendengarkan apa-apa yang guru jelaskan serta guru menyuruh peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting. Penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil observasi dengan mengunakan wawancara, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut metode ini sering beliau gunakan dalam menjelaskan dan menerangkan pada saat pembelajaran.⁵⁶

(2) Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil observasi metode ini digunakan guru pada pembelajaran materi zakat fitrah pada kelas VIII A, yaitu mempraktekan nishab (ukuran jumlah) zakat fitrah dengan menggunakan Mut.

(3) Metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil oobservasi dan wawancara Metode tanya jawab ini metode yang sering digunakan guru untuk mengetahui peserta didik apakah sudah

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Arnah, S.Pd (Guru), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 8 Febuari 2020, Pukul 11.30

memahami atau belum apa yang dijelaskan oleh guru, seperti yang dilakukan guru diawal pembelajaran tentang materi salat pada kelas VII A guru memberi pertanyaan tentang rukun-rukun salat satu persatu kepada peserta didik, sebagian peserta didik bisa menjawab sebagian lagi tidak bisa, Sebaliknya siswa bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

(4) Metode Hafalan

Berdasarkan hasil wawancara metode hafalan diterapkan guru untuk memberikan hafalan dalil-dalil yaitu seperti bacaan zakat fitrah pada kelas VIII A dan bacaan-bacaan dalam salat pada kelas VII A, menurut guru tersebut ini bertujuan agar peserta didik nantinya mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Media Pembelajaran

Media dapat membantu pendidik maupun peserta didik dalam hal yang masih belum jelas terutama mengenai materi yang disampaikan. Media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu mengucapkan lewat kata-kata.

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa guru mata pembelajaran fiqih media yang beliau gunakan buku paket pembelajaran selain menggunakan buku paket. Adapun media yang digunakan guru pada saat pembelajaran yaitu papan tulis, mut sebagai alat peraga. Mut disini digunakan beliau pada saat praktek pembelajaran materi zakat fitrah pada kelas VIII A yaitu mempraktekan Nishab (ukuran jumlah) zakat fitrah. Mut berupa takaran bahan pokok makanan bagi orang Banjar seperti takaran beras. Adapun Yang sering digunakan guru

tersebut adalah papan tulis sebagai alat dalam pembelajaran materi salat dan zakat.



Gambar Mut

Dari hasil wawancara beliau juga pernah menggunakan LCD itupun dulu sekali sekarang tidak menggunakan lagi karena semua alat-alat LCD sudah rusak sehingga tidak digunakan lagi.

d) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi adalah usaha untuk memperoleh informasi tentang prolehan belajar peserta didik secara menyeluruh baik pengetahuan, sikap, maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan pembelajaran yang tepat dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi, evaluasi yang digunakan yaitu *pre test*. guru mengulang pembelajaran yang dulu sebelum masuk ke materi selanjutnya. Agar peserta didik tidak mudah melupakan materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

Pos test adalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru pada saat berakhirnya pembelajaran untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, dilakukan guru langsung secara lisan ditunjuk siapa yang akan menjawab pertanyaan guru, sehabis beliau menjelaskan pembelajaran salat pada kelas VII A dan zakat pada kelas VIII A guru bertanya

tentang uraian salat dan zakat sebagian mereka mampu menjawab uraian salat dan zakat dan sebagian lagi masih belum bisa.

Berdasarkan wawancara tes tertulis dilakukan ketika Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan semester, remedial dimana mereka menjawab soal-soal dengan menulis dikertas-kertas jawaban yang telah disediakan.

Ketika evaluasi penskoran dan penilaian guru menggunakan tiga ranah yaitu Afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam penilaian peserta didik tersebut dari segi afektif yaitu akhlak siswa ketika belajar dan pergaulan mereka disekolah, segi kognitif yaitu kemampuan belajarnya dari segi psikomotorik yaitu keterampilannya. hal ini sebagaimana yang diungkapkan guru tersebut.

3) Kegiatan Akhir/Penutup

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, Setelah memberikan pembelajaran kemudian guru menutup pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran terlebih dahulu guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan inti pembelajaran, dan mengajukan kembali beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah disampaikan. Dan tidak lupa pula sebelum pulang guru memberi nasehat. Nasehatnya seperti menyuruh peserta didik untuk mengulangi lagi pembelajaran hari itu, serta memberi tahu pembelajaran yang akan di sampaikan selanjutnya, dan menasehati untuk mempelajari terlebih dahulu di rumah, mencari materi bisa lewat Hanpone dan lainnya karena peserta didik tidak mempunyai buku paket, gunakan Hanpone sebaik-baiknya bukan hanya utuk mainan saja seperti itulah nasehat yang beliau berikan. kemudian mengajak bersama-sama membaca do'a

terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

2. Faktor Penghambat dan Ssolusi dalam Pembelajaran Salat dan Zakat di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

a. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah

1) Siswa

a) Perhatian

Perhatian peserta didik dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas yang hanya tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung, dan tidak ada kegiatan lain yang dilakukan peserta didik. Perhatian siswa pada saat pembelajaran dalam kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan obserpasi pada pelaksanaan pembelajaran terkadang ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan, seperti berbica dengan teman sebangku dan mengambar hal-hal lain dibuku tulis diluar materi pembelajaran.

b) Minat

Berdasarkan obserpasi dan wawancara yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, diliat dari peserta didik kurang semangat belajar, siswa selalu mencatat apa yang di sampaikan guru agar peserta

didik mempunyai materi dalam buku catatannya, hal ini diungkapkan dengan pernyataan beberapa peserta didik kelas VII A dan VIII A.

Peserta didik mengatakan bahwa: “iya lumayan lelah ka”

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu hambatan dalam pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah ini salah satu fasilitas yang tidak ada yaitu buku paket dan LKS siswa. Sehingga guru terkadang juga sulit menggunakan metode pembelajaran yang berparisi dengan tidak adanya buku paket siswa. Hal ini sebagaimana dipaparkan oleh guru fiqih kelas VII A dan VIII A, Ibu Arnah S.Pd.I yaitu:

“Dalam pembelajaran terkadang sulit untuk menyampaikan materi yang banyak karena tidak adanya buku pengangan siswa, sehingga guru, terutama saya sendiri dalam pembelajaran mencatatkan dipapan tulis terlebih dahulu atau mendektikan lalu siswa mencatat dibuku masing-masing baru guru bisa menjelaskan. Selain itu karena buku paket fiqih siswa ini tidak ada. Diliat lagi, siswa merasa kurang semangat belajar dan ada juga yang tidak minat belajar apalagi siswa selalu mencatat agar ada buku catatan”.⁵⁷

Dari penjelasan diatas dapat diketahui faktor pehambat dalam pembelajaran fiqih adalah buku paket dan LKS siswa.

Sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran zakat diantaranya seperti alat peraga berupa Mut. Berkaitan tentang pembelajaran salat di sekolah sudah ada tempat untuk pelaksanaan sholat seperti musola. Juga dilengkapi dengan peralatan salat seperti sajadah, mukena dan tempat wudhu.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Arnah, S.Pd.I (Guru), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 29 Mared 2020, Pukul 09.40

3) Lokasi Waktu

Pada saat observasi dan wawancara jadwal belajar pada mata pembelajaran fiqih satu kali pertemuan 45 menit dimana setiap kelas dilaksanakan satu kali dalam seminggu, untuk pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas VII A dilaksanakan hari selasa, kelas VIII A hari sabtu. Namun dalam penyampaian pembelajaran fiqih ini dibutuhkan waktu yang cukup banyak karena materi fiqih cukup luas dan terperinci.

b. Solusi

Selain adanya faktor penghambat tentu ada solusi yang diambil untuk mengatasi faktor tersebut, diantaranya:

1) Siswa

a) Perhatian

Perhatian siswa pada saat pembelajaran dalam kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan karena berbicara dengan teman sebangku membahas tentang diluar pembelajaran bahkan menggabar hal lain. Cara atau solusi guru dalam menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan cerita-cerita lucu serta mengaitkan tentang materi yang diajarkan kedalam kehidupan sehari-hari seperti yang dipaparkan sebelumnya. serta untuk memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran guru tersebut memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pada peserta didik sebagai umpan balik agar peserta didik terfokus kembali pada pembelajaran.

Disamping itu penulis juga melakukan wawancara dengan Mahdariani peserta didik kelas VIII A dengan hasil sebagai berikut:

“biasanya waktu belajaran beliau bercerita lucu bayak cerita cerita ibu tu salah satunya tentang abunawas yang meulah kami ingat terus, beliau berusaha memahamkan kami waktu menjelaskan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari saya dan teman-teman mersa temotivasi dan gembira dengan usaha beliau sehingga kami lebih mudah memahaminya”.⁵⁸

b) Minat

Minat juga merupakan hambatan dalam pembelajaran fiqih ibadah karena dengan tidak berminatnya peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran akan menghambat proses belajar mengajar. Adapun solusi guru dalam mengatasi siswa yang kurang minatnya dalam pembelajaran guru meminta untuk beristirahat terlebih dahulu ketika peserta didik sudah banyak terlihat bosan dan jenuh dalam menyalin pembelajaran. guru menyelingi dengan menjelaskan dengan cara mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekan yang berkaitan dengan materi untuk menghilangkan jenuh dan kebosanan peserta didik.

2) Sarana dan Prasarana

Salah satu hambatan dalam pembelajaran fiqih ibadah adalah buku paket atau LKS ini adalah salah satu faktor yang membuat siswa kurang minat dan semangat dalam pembelajaran bahkan mereka merasa lelah menyalin materi yang ada di buku guru dan terkadang kurang memerhatikan. Hal ini sebagaimana yang

⁵⁸ Wawancara dengan Mahdariani (Siswa), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 22 Febuari 2020, Pukul 13.00

dipaparkan sebelumnya oleh guru fiqih mengenai solusi, Ibu Arna S.Pd.I.⁵⁹ Pada saat mendekati ulangan baru guru memotocovi kan materi-materi serta soal yang ada di buku guru.

3) Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih waktu juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran karena dalam pembahasan ruang lingkup materi fiqih sangat luas dan detail. Sehingga perlu waktu yang panjang untuk menjelaskan dan memahamkan siswa. Untuk mencapai hasil pembelajaran secara maksimal maka Salah satunya adalah dengan mengadakan jam tambahan di hari lain pada mata pembelajaran fiqih, yaitu pada hari jum'at yang dilaksanakan dua minggu satu kalipada jam 15.00 WITA sampai selesai.

C. Analisis Data

Analisis data yang penullis kemukakan agar sistematis, bertitik tolak dari data yang disajikan dan diuraikan pada penyajian data, kemudian di olah dengan perbandingan teori yang berkenaan dengan masalah dalam penelitian.

1. Pembelajaran Salat dan Zakat di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Pembelajaran merupakan aktivitas paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah. Ini berarti bahwa keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik. Dalam pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut terdiri dari:

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Arnah, S.Pd.I (Guru), di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, Tanggal 29 Febuari 2020, Pukul 10.10.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berguna untuk menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan. Perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam hal perencanaan pembelajaran fiqih ibadah, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. guru tidak mempunyai perangkat pembelajaran yang tertulis akan tetapi menggunakan perencanaan tidak tertulis. Beliau Pernah menggunakan perangkat pembelajaran tapi itu dulu sekali sekarang jarang, bahkan tidak lagi. dikarenakan kadang dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran karena tidak ada buku paket dan LKS siswa, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru tersebut.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru fiqih di sekolah MTs Ath Thohiriyah. Dari segi perencanaan pembelajaran guru tersebut tidak membuat perencanaan pembelajaran yang tertulis.

padahal baiknya perencanaan harus disusun dan ditulis. Untuk mengarahkan guru dalam berlangsungnya pembelajaran. Paling tidak guru harus mengetahui terkait dengan materi yang akan disampaikan agar ketika masuk kelas tidak bingung mau membahas apa dan metode apa yang cocok dengan materi tersebut

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan atau proses yang dilakukan peserta didik dan pendidik didalam kelas untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan pembelajaran diharuskan secara sistematis yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan akhir atau penutup. Jadi pelaksanaan pembelajaran akan tersusun dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dari seorang pendidik kepada peserta didiknya.

Pelaksanaan juga meliputi beberapa hal yaitu materi yang akan disampaikan, penggunaan metode, media, alokasi waktu dan sarana prasarana. Dalam kegiatan pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

1). Kegiatan Awal

Berdasarkan data yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam membuka pembelajaran dengan memberi salam, membaca doa bersama-sama, menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan guru tidak lupa menanamkan nilai-nilai kerapian dan kedisiplinan agar siswa nantinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tujuan kegiatan ini mengarahkan siswa agar siap untuk belajar, baik secara mental, emosional maupun fisik. Kegiatan selanjutnya berupa: mengabsen siswa pengulangan langsung pembelajaran yang pernah diajarkan, seperti menanyakan tentang materi yang sudah diajarkan pada pertemuan kemarin. sebelumnya agar siswa tidak mudah untuk melupakannya serta memberikan motivasi agar minat belajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

4) Kegiatan Inti

Ketiatan ini merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti dalam suatu pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis, adapun kegiatan yang dilakukan meliputi: penyampaian materi, menggunakan metode, media dan mengevaluasi.

a) Materi Pembelajaran

Dari hasil data yang diperoleh guru dalam menentukan materi fiqih materi yang diajarkan disini adalah materi salat dan zakat. Salat yang diajarkan pada kelas VII A dan zakat diajarkan pada kelas VIII A, guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan suara yang lantang dan jelas. setelah materi selesai diberikan dan dijelaskan, guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari. Dan menanyakan apa-apa yang belum dipahami oleh peserta didik.

b) Metode Pembelajaran

Dalam suatu pembelajaran diperlukannya metode, karena metode merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu pembelajaran oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan materi. Berdasarkan penyajian data yang diperoleh pembelajaran salat dan zakat di sekolah MTs Ath Thohiriyah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut , guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, hafalan. Berdasarkan hasil data metode yang digunakan pada saat pembelajaran salat pada kelas VII A yaitu metode ceramah, tanya jawab dan hafalan, serta pada saat pembelajaran zakat

pada kelas VIII A metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan hafalan. Pemilihan metode ini juga disesuaikan dengan keadaan materi, siswa, waktu, serta kompetensi yang akan dicapai, Sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

c) Media Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data diatas media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih ibadah materi zakat yang diajarkan pada kelas VIII A yaitu seperti alat peraga mut yang digunakan guru pada saat peraktek pembelajaran materi zakat fitrah untuk mengukur Nishab (ukuran atau jumlah). Mut itu berupa takaran beras yang digunakan masyarakat banjar serta benda yang terbuat dari tembaga. Guru juga sering menggunakan media papan tulis dalam memberikan materi materi salat yang diajarkan pada kelas VII A.

Alat-alat dari sekolah pun juga ada seperti proyektor, LCD dan lain-lain akan tetapi alat-alat tersebut kurang digunakan. Dengan demikian media merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam proses belajar mengajar.

d) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan data diatas Dalam mengevaluasi guru memberikan *pre tes* dan *pos tes* pada saat pembelajaran. Dan guru juga melaksanakan ulangan tengah

semester (UTS), ulangan semester dan kenaikan kelas, dalam memberikan penilaian guru menggunakan 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

5) Kegiatan Akhir/Penutup

Dari penyajian data diatas dalam mengakhiri pembelajaran terlebihdahulu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, lalu berdoa bersama-sama setelah itu mengakhiri dengan memberi salam.

2. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Pembelajaran Salat dan Zakat di sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

a. Faktor Penghambat

1) Siswa

a) Perhatian

Perhatian siswa pada saat pembelajaran dalam kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Perhatian peserta didik merupakan mengkonstrasikan diri terhadap pembelajaran tanpa ada memikirkan hal lain. Namun, Berdasarkan penyajian data yang diperoleh pada saat pembelajaran terkadang masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan, seperti berbica dengan teman sebangku, menggambar diluar materi pembelajaran.

b) Minat

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik. karena, peranan minat sangat besar

pengaruhnya terhadap kemauan seseorang dalam menerima dan melakukan suatu perbuatan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa kurang minat dan semangat belajar apalagi siswa selalu mencatat apa yang di sampaikan guru agar peserta didik mempunyai materi dalam buku catatannya, Karena itulah dorongan atau keinginan dalam diri seorang peserta didik dalam belajar mulai menurun dan peserta didik yang bersangkutan kurang antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan belajar.

2) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil dat yang diproleh Salah satu hambatan dalam pembelajaran fiqih ibadah adalah buku paket dan LKS siswa membuat siswa kurang minat dan semangat dalam pembelajaran bahkan mereka merasa lelah menyalin materi yang ada di buku guru dan terkadang kurang memerhatikan.

3) Waktu

kurangnya alokasi waktu juga merupakan faktor penghambat dalam pembelajaran fiqih ibadah di sekolah MTs Ath Thohiriyah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut ini dikarenakan jadwal belajar pada mata pembelajaran fiqih sangat minim dalam satu kali pertemuan 45 menit yang dilaksanakan pada satu kali seminggu. Ini adalah faktor penghambat dalam pembelajaran karena dalam penyampaian pembelajaran fiqih ini dibutuhkan penjabaran yang luas dan terperinci.

b. Solusi

Selain ada faktor penghambat tentu ada solusi yang diambil

1) Siswa

a) Perhatian

Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Perhatian dapat timbul dari apresiasi gaya mengajar guru. Berdasarkan hasil penyajian data Maka guru dalam menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan cerita-cerita lucu serta mengaitkan tentang materi yang diajarkan kedalam kehidupan sehari-hari serta untuk memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran tersebut guru tersebut memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pada peserta didik sebagai umpan balik agar guru dapat memfokuskan perhatian peserta didik kembali pada kegiatan pembelajaran.

b) Minat

Perhatian dan minat sangat erat kaitannya jika peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran maka juga berdampak pada perhatiannya dalam suatu kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penyajian diatas dan masalahnya maka solusi guru dalam mengatasi siswa yang kurang minatnya dalam pembelajaran guru meminta untuk beristirahat sejenak terlebih dahulu ketika peserta didik sudah terlihat bosan dan jenuh. Atau guru menyelengi dengan menjelaskan dengan cara mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekan apa yang sulit dipahami oleh

peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dibahas seperti takaran atau kadar zakat, untuk menghilangkan jenuh dan kebosanan peserta didik.

2) Sarana dan Prasarana

Solusi dari tidak adanya buku paket dan LKS siswa yang membuat siswa kurang minat dan semangat dalam pembelajaran bahkan mereka merasa lelah menyalin materi yang ada di buku guru dan terkadang kurang memerhatikan, yaitu pada saat mendekati ulangan guru memotocovi kan materi-materi serta soal yang ada di buku guru.

3) Waktu

waktu juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran karena dalam pembahasan ruang lingkup materi fiqih sangat luas dan detail. Sehingga perlu waktu panjang untuk menjelaskan dan memahami siswa. Untuk mencapai hasil pembelajaran secara maksimal maka Solusinya adalah guru mengadakan jam tambahan di hari lain yaitu hari jum'at sebagai kekhususan belajar fiqih dimulai pada jam 15.00 WITA sampai selesai.